

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu fenomena manusia yang sangat kompleks. Karena sifatnya kompleks itu maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti dari sudut pandang psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya. Menurut Langeveld (dalam Elmubarak, 2009:2) berpendapat bahwa pendidikan adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seseorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan, dalam arti dapat berdiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakan-tindakannya menurut pilihannya sendiri. Pendidikan bisa dikatakan juga sebagai acuan untuk menjadikan seseorang yang lebih baik. Untuk mencapai pendidikan yang lebih baik maka kita harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Alrasyid dan Mujtahidin (2013:13) berpendapat bahwa tujuan pendidikan secara umum yaitu untuk membentuk insan kamil atau manusia sempurna. Artinya segala sesuatu dari proses pendidikan itu hendaknya dapat membentuk manusia yang baik seperti pada proses pembelajaran IPA. Tujuan pembelajaran IPA di kelas V adalah untuk memudahkan siswa dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran visual. Siswa kelas V bisa melihat dengan baik tentang gambar-gambar materi tentang kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap kerusakan atau permukaan bumi beberapa contoh diantaranya yaitu pembakaran huta, penebangan hutan, dan penambangan. Dalam

pembelajaran IPA memerlukan metode yang sesuai, media yang menarik, materi yang menarik, dan suasana kelas yang kondusif, sehingga siswa dapat melihat membedakan gambar dengan baik.

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Azhar 2009:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media dapat dikatakan sebagai alat bantu guru untuk memudahkan dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa mempermudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan ide dan motivasi anak untuk terus belajar. Bahkan membawa pengaruh psikologi anak dalam pembelajaran.

Menurut Arsyad (2009:91) berpendapat bahwa media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur, organisasi. Serta dapat memperkuat ingatan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media visual dapat berperan penting dalam proses pembelajaran IPA. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Salah satu media yang meningkatkan ide dan motivasi anak adalah media visual karena bisa langsung merangsang anak untuk lebih giat belajar dengan termotivasi dari gambar-gambar yang nyata melalui alat indra penglihatannya. Media visual dapat membuat siswa lebih mudah belajar. Siswa dapat mengetahui media visual pada materi kerusakan

alam. Siswa dapat memahami dan belajar dengan menggunakan media visual. Siswa dapat mengetahui dengan menggunakan media visual. Setelah siswa selesai mengetahui gambar-gambar dalam media visual, siswa mendeskripsikan kerusakan alam melalui gambar media visual.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Mei 2018, memperoleh hasil pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru kelas V di SDN Patarongan 1 Sampang menggunakan media pembelajaran. Guru tidak hanya menggunakan buku teks dalam mengajar. Guru kelas V mengaku dengan menggunakan media pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V adalah media visual dalam pembelajaran IPA dengan materi tentang kegiatan yang dapat merusak permukaan bumi. Media visual merupakan media gambar tentang kegiatan yang dapat merusak alam, sedangkan yang akan menjadi materi pelajaran, yaitu tentang kerusakan alam seperti pembakaran hutan, penebangan hutan dan penambangan yang sudah diketahui siswa dan berada dilingkungan sekitar siswa. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media sangat penting dilakukan karena akan membantu guru dalam mengajarkan materi yang akan dipelajari. Sedangkan untuk siswa, penggunaan media dibutuhkan untuk membantu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA dengan judul "Analisis Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran IPA Materi

Kerusakan Alam Pada Siswa Kelas V SDN Patarongan 1 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana analisis penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Patarongan 1 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Patarongan 1 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan mata pelajaran IPA khususnya pada aspek media visual.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu dan pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pembelajaran IPA dalam aspek media visual, serta mendorong guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif dengan penggunaan media pembelajaran.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan acuan bagi penelitian lainnya untuk mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya pada media visual.

1.5 Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dalam penelitian ini peneliti mengajukan asumsi sebagai berikut.

- 1) Penggunaan media visual dalam materi memahami gambar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Penggunaan media visual membuat pembelajaran aktif dan kondusif.
- 3) Penggunaan media visual memudahkan siswa dalam memahami gambar.
- 4) Siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami gambar.